

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (Mulyana, 2002:145) merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati *problem* dan mencari jawaban. Pengertian ini menegaskan bahwa metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji masalah penelitian, selain itu penelitian sendiri merupakan *art and science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan (Yoseph dan Yoseph, 1979). Maka dalam metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti karena metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena sampel dan populasi yang diambil dilakukan secara random atau acak dengan menyebarkan instrument penelitian (Sugiono, 2008). Maka untuk mempelancar suatu penelitian, serta memperjelas dan keakuratan dalam langkah-langkah maupun arah dari penelitian, diperlukan suatu metode yang benar.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif, karena menurut Arikunto (1998:25), “apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berupa banyak, sejauh mana dan sebagainya maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa”. Selain itu penelitian deskriptif merupakan

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:19). Sedangkan menurut West (1982) menyatakan dengan “metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal”. kemudian dipertegas oleh pendapat Surachmat (1985:140), bahwa secara umum penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri antara lain:

- a. Memusatkan penelitian pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Maka penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, dengan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdiri atas empat teknik, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner sebagai suatu alat pengumpul data dari beberapa perspektif.

Menurut Black and Champion (2001:325) menjelaskan bahwa :

“informasi yang didapatkan melalui kuesioner bisa memberikan gambaran tentang beberapa ciri individu, atau kelompok, misalnya; jenis kelamin, usia, tahun, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, keanggotaan politik, pilihan atau keanggotaan keagamaan, keanggotaan atau bukan keanggotaan didalam kelompok kemasyarakatan atau perkumpulan persaudaraan dan sebagainya”.

Teknik ini, merupakan sebuah teknik yang efisien karena dapat digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada siswa SMKN di Kota Bandung, yang diwakili oleh tiga sekolah sebagai perwakilan dari setiap cluster, yang dapat dilihat pada tabel 1.2 Cluster SMK Negeri di Kota Bandung.

Tabel 3.2
Cluster SMK Negeri di Kota Bandung

No.	STRATA	No.	POPULASI	SAMPEL
1	Cluster Atas	1	SMK Negeri 3	SMK Negeri 4
		2	SMK Negeri 4	
		3	SMK Negeri 11	
		4	SMK Negeri 8	
		5	SMK Negeri 2	
2	Cluster Menengah	1	SMK Negeri 9	SMK Negeri 12
		2	SMK Negeri 12	
		3	SMK Negeri 1	
		4	SMK Negeri 15	
		5	SMK Negeri 5	
3	Cluster Bawah	1	SMK Negeri 7	SMK Negeri 14
		2	SMK Negeri 10	
		3	SMK Negeri 14	
		4	SMK Negeri 13	
		5	SMK Negeri 6	

Sumber : <http://www.psbkotabandung.web.id>

Siswa dari setiap cluster berasal dari dua kelompok yaitu, kelompok anak biasa diwakili oleh siswa yang tidak bermasalah dan kelompok anak nakal yang diwakili oleh siswa yang bermasalah. Jumlah responden siswa yang diambil pada masing sekolah 30 anak biasa dan 30 anak nakal, untuk mengumpulkan siswa yang bermasalah peneliti bekerja sama dengan guru bidang Bimbingan Konseling (BK).

2. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk “mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi (Nasution, 2003:73). Menurut Mulyana (2002;18) adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”. sedangkan, Maleong (1996:135) bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan-percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran orang lain tersebut, dalam menggali hal-hal diperlukan secara mendalam.

Adanya wawancara tersebut, peneliti ingin mendapatkan informasi dari guru BK, tentang Latar Belakang Sosial Kenakalan Remaja yang ada di sekolah secara lisan. Dimana wawancara yang dilaksanakan menggunakan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Berdasarkan hal tersebut, maka metode ini memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Arikunto (1998:236), bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

rapat, legger, agenda, dan sebagainya.” Sedangkan Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip Alwasilah (2002:155) memaknai dokumen sebagai barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* (bukti catatan) yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti. Data-data yang telah diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat digunakan sebagai sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, maka melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil penyebaran angket dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai dokumen yang terdapat dilapangan, seperti perangkat administrasi kegiatan belajar mengajar berupa data-data kehadiran siswa dan catatan pribadi pada Bimbingan Konseling, profil sekolah, dan catatan lapangan penulis.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mempunyai arti yang bervariasi menurut Ary, dkk (1985: 138) “*population is all members of well defined class of people, event or objects*”.

Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian, selain itu agar sampel dapat memprediksi dengan baik populasi, sampel harus mempunyai selengkap mungkin karakteristik populasi (Nan Lin, 1976). Kemudian ditegaskan oleh Sukardi (2008: 53) populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung, populasi yang diambil dalam

penelitian agar terfokus maka peneliti menggunakan tingkatan cluster-cluster yang ada di kota Bandung dalam menentukan populasi penelitian. Untuk mengetahui cluster-cluster tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Cluster SMK Negeri di Kota Bandung

No.	STRATA	No.	POPULASI	SAMPEL
1	Cluster Atas	1	SMK Negeri 3	SMK Negeri 4
		2	SMK Negeri 4	
		3	SMK Negeri 11	
		4	SMK Negeri 8	
		5	SMK Negeri 2	
2	Cluster Menengah	1	SMK Negeri 9	SMK Negeri 12
		2	SMK Negeri 12	
		3	SMK Negeri 1	
		4	SMK Negeri 15	
		5	SMK Negeri 5	
3	Cluster Bawah	1	SMK Negeri 7	SMK Negeri 14
		2	SMK Negeri 10	
		3	SMK Negeri 14	
		4	SMK Negeri 13	
		5	SMK Negeri 6	

Sumber : <http://www.psbkotabandung.web.id>

Dalam fokus subjek penyebaran angket yang dituju adalah siswa dari setiap cluster tersebut terdiri dari dua kelompok yaitu, kelompok anak biasa diwakili oleh kelompok anak biasa dan kelompok anak nakal yang diwakili oleh siswa yang bermasalah. Jumlah responden siswa yang diambil dalam satu sekolah terdiri atas 30 anak biasa dan 30 anak nakal maka jumlah total dari tiap perwakilan cluster berjumlah 90 anak biasa dan 90 anak nakal, untuk mengumpulkan siswa yang bermasalah tersebut peneliti bekerja sama dengan guru bidang Bimbingan Konseling (BK).

2. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2008:54). Adapun sampel menurut Arikunto (1997:109): “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti”. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang dalam penelitian ini, menggunakan teknik *stratified random sampling*, dimana menurut Sugiono (2008:121) yaitu, “teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara proposional”. Alasan menggunakan teknik ini, karena jumlah populasi yang cukup banyak serta pemilihan sampel berdasarkan cluster-cluster SMKN yang berada di Kota Bandung.

D. Tahap Penelitian

1. Pra Penelitian

Dalam tahap pra-penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian, maksudnya adalah untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah;

- a. SMKN 4 yang terletak di jalan Kliningan No.6, Buah batu Bandung-Jawa Barat, 40264, Indonesia.
- b. SMKN 12 yang terletak di jalan Pajajaran No. 92, kel. pamoyanan, kec. Cicendo Bandung – 40173.
- c. SMKN 14 yang terletak di Jl. Cijawura Hilir No.341 Margasenang, Margacinta, Bandung – 40287.

Dasar pemilihan SMKN tersebut dipilih berdasarkan dua hal, yang pertama adalah berdasarkan perbedaan cluster serta berdasarkan tingkat nilai penerimaan (*passing*

grade) dan jumlah siswa yang mendaftar yang berasal dari data di PSB Kota Bandung.

2. Penyusunan Kuesioner

Dalam penyusunan Kuesioner, peneliti melaksanakan setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pemimbing skripsi. Dengan adanya kuesioner ini peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat, karena selain akan didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti, juga diharapkan akan didapat data yang lebih mendalam, yang dilakukan dengan wawancara singkat bersama guru bimbingan konseling di masing-masing sekolah. Karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maka pedoman penelitian merupakan pegangan peneliti untuk mendapatkan data dilapangan.

3. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian kelapangan, peneliti harus menempuh prosedur perijinan penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan mendapatkan legalitas. Adapun prosedur perijinan yang ditempuh, sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan ijin mengadakan penelitian kepada ketua Jurusan PKN untuk mendapat rekomendasinya yang akan disampaikan kepada Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan diteruskan kepada Kepala BAAK UPI, yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrasi dan akademis.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung dengan nomor surat 1082/H.40.10/PL/2010.

- c. Pemerintah Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat mengeluarkan izin survey/penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Kepala Sekolah SMK Negeri 4, 12, 14 dengan nomor surat 0701/1783/BKPPM/2010.
- d. Dinas Pendidikan Kota Bandung mengeluarkan surat izin untuk mengadakan survey/penelitian di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung (SMK Negeri 4, 12 dan 14 kota Bandung) dengan nomor surat 070/3341-Sekrt/2010.

4. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan prosedur perizinan untuk penelitian, pada tahap berikutnya peneliti memulai untuk terjun ke lapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari penyebaran angket, selain mengumpulkan data melalui questioner yang disebar kepada siswa, juga melalui wawancara singkat yang dilakukan kepada guru bidang Bimbingan Konseling (BK) di masing-masing sekolah yang bersangkutan. Adapun prosedur perizinan adalah menghubungi Kepala Sekolah, kemudian menghadap guru bidang kurikulum SMKN 4, SMKN 12, SMKN 14 Bandung. Dan dilanjutkan untuk meminta informasi serta meminta izin dalam melaksanakan penelitian melalui konsultasi dari guru BK. Setelah melaksanakan prosedur perizinan tersebut dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 4 Bandung, dilakukan pada hari selasa, tanggal 18 Mei 2010, dari pukul 07.55 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

- b) Pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 12 Bandung, dilakukan pada hari kamis, tanggal 29 Juli 2010, pukul 10.15 WIB sampai pukul 15.45 WIB.
- c) Pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 14 Bandung, dilakukan pada hari senin, tanggal 26 Juli 2010, pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, menghitung, serta mencari kaitan isi dari data yang telah didapat dengan maksud mendapatkan maknanya. maka dalam memproses penyusunan data agar dapat tersusun, sebagai berikut :

a. Reduksi

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang berasal dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan, hasil dari penyebaran angket yang jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dipilih atau diseleksi hal-hal yang pokok dan penting. Merangkum dan menseleksi data didasarkan pada fokus kategori atau pokok permasalahan tertentu yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya. Kegiatan ini sekaligus juga mencakup proses penyusunan data ke dalam berbagai fokus, kategori atau pokok permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terorganisir sesuai kebutuhan.

b. Penyajian Data atau Display data

Pengolahan data dengan menyusun atau menyajikannya ke dalam tabel, diagram/column, dan berbagai bentuk representasi visual lainnya

yang sesuai dengan hasil data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dan juga penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Display data tersebut kemudian dihitung dan setelah itu dipersentasikan hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner yang dijawab subjek mengenai Latar Belakang Sosial Kenakalan Remaja yaitu, mengenai latar belakang anak nakal dan anak biasa, struktur keluarga anak nakal dan anak biasa, hubungan anak nakal dan orang tua, anak nakal, keadaan keuangan dan sikap terhadap rumahnya, anak nakal dan hiburannya, anak nakal dan sekolah, anak nakal dan norma-norma sosial. Kemudian dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut (Arikunto, 2007: 266):

Rumus Persen (untuk satu orang/subjek)

$$\frac{\sum Xa}{NI} \times 100\%$$

NI

$$\frac{\sum Xb}{NI} \times 100\%$$

NI

Atau

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Menurut Alwasilah (2002:164) display ini memiliki tiga fungsi, yaitu mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menyajikan data sehingga tampil secara menyeluruh.

c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah) yang berasal dari kuesioner, kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah itu data besaran jumlahnya dihitung, kemudian direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu :

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang akurat dan tepat.